

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah memiliki fungsi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia . Keberhasilan pendidikan disekolah akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, karena di sekolah itulah siswa mendapatkan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk memiliki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik kecerdasan dan pertumbuhan watak. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, karena yang digunakan sebagai media atau perantara adalah olah raga. Dengan melalui kegiatan serangkaian inilah seorang anak dapat dididik, dibina, dan sekaligus dibentuk jasmani dan rohaninya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara menyeluruh yang mengutamakan aktivitas jasmani, pertumbuhan dan perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Penyelenggaraan pendidikan sebagai proses dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia seumur hidup, maka pendidikan jasmani merupakan salah satu alat penting dalam merangsang pertumbuhan serta perkembangan manusia seumur hidup sebab pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan proses gerak manusia. Oleh karena itu, apabila pembelajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya, baik pada aspek jasmaninya maupun mental yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswa secara fisiologis untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam membantu perkembangan kepribadiannya. bahwa permainan bolavoli adalah melakukan suatu bentuk gerakan prinsip dasar dengan aktivitas berbagai cara, seperti : melakukan prinsip dasar passing bawah bolavoli di tempat,

sambil bergerak maju-mundur, dan bergerak menyamping, baik secara perorangan, berpasangan maupun kelompok. Akhir dari pembelajaran variasi prinsip ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan penanam nilai disiplin, menghargai perbedaan, tanggung jawab, dan kerjasama.

Guru pendidikan jasmani di sekolah harus sedapat mungkin memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya dalam upaya merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai karakteristik yang dimilikinya serta memperhatikan situasi dan kondisi sekolah. Untuk dapat merealisasikan harapan ini, perlu adanya suatu pelaksanaan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat harus dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan berdasar pada tahap-tahap perkembangan serta karakteristik siswa, karena mengingat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah pada intinya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Dengan demikian, metode yang mungkin cocok sebagai sinkronisasi terhadap rasionalisas.

Permainan Bolavoli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati bagian atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Telaga, peneliti menemukan masalah yang dialami oleh Siswa SMP Negeri 1 Telaga khususnya yang ada dikelas VIII yaitu ketidak mampuan siswa dalam melakukan passing bawah dalam olahraga bolavoli, hal ini bola tidak terarah kepada teman, karena kurang tepatnya sasaran pada waktu melakukan passing bawah, bila ditinjau kembali masih jauh seperti apa yang diharapkan. Maka kenyataan bahwa siswa hanya sebagian yang memiliki kemampuan dalam melakukan teknik dasar passing bawah dan menimbulkan berbagai permasalahan dan pendapat dalam hal bagaimana pemberian metode atau strategi pembelajaran yang cukup baik untuk pemasalahan olahraga tersebut.

Penerapan model/metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam permainan bolavoli passing bawah sebagian besar mengarah pada proses pembelajaran dan metode yang akan dipakai dalam pembelajarannya. Pada model pembelajaran yang digunakan guru lebih berupaya membelajarkan siswa tentang bentuk-bentuk gerak dasar dari yang sifatnya sederhana menuju gerakan yang sifatnya kompleks. Dengan penerapan model pembelajaran seperti ini tentunya merupakan suatu tantangan bagi guru pendidikan jasmani.

salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Berangkat dari hal itu maka peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai solusi untuk menjawab kelemahan metode sebelumnya yang ada di SMP Negeri I Telaga. Adapun penulis menggunakan model pembelajaran ini sebagai metode dalam pembelajaran penjas di karenakan masalah – masalah yang di temukan pada saat pembelajaran berlangsung adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran permainan bola voli passing bawah maka dari itu penempatan metode Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) kedalam pembelajaran penjas yang membahas tentang permainan bolavoli passing bawah bertujuan untuk, **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan BolaVoli Dengan Siswa Kelas VIII Smp Negeri I Telaga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada materi permainan bolavoli passing bawah pada pelajaran penjas masih sangat rendah.

- 2) Siswa kurang aktif dalam permainan bolavoli dan juga siswa kurang perhatian saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran passing bawah bolavoli perlu ditingkatkan.
- 4) Perlu adanya penerapan metode-metode yang lebih efektif dalam peningkatan passing bawah bolavoli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut. Apakah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan siswa yang ada dikelas VIII dalam permainan bolavoli khususnya passing bawah pada mata pelajaran penjasorkes.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan model *STAD* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- 3) Guru menyajikan pelajaran.
- 4) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahun menjelaskan pada anggotalainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 5) Guru member kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 6) Memberi evaluasi.
- 7) Kesimpulan

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan passing bawah pada permainan bolavoli siswa kelas VIII di smp negeri 1 talaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Bertolak dari uraian tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan khususnya bermanfaat :

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskesrek serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis diatas maka manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi seluruh komponen diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara professional

3. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.